

**TUGAS PSIKOLOGI FAAL  
INDERA PENGECAF (LIDAH)**



**Kelas C PSIKOLOGI FAAL**

**Dosen Pengampu:** Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D.

**Disusun Oleh:**

- Aulia Prastyani Farizki (NIM: 1801617004)
- Fatin Nabilah Hasna (NIM: 1801617246)
- Mutiara Anggun Apriliani (NIM: 1801617247)
- Natasha Dwi Natania (NIM: 1801617266)
- Sonia Khairunnisa (NIM: 1801617099)
- Veronika (NIM: 1801617040)

**Fakultas Pendidikan Psikologi**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

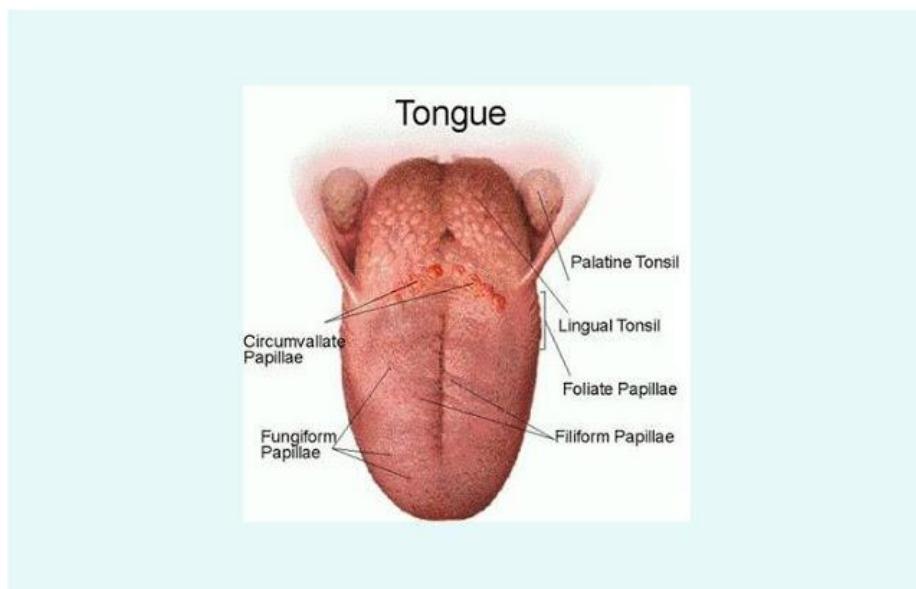
**JAKARTA**

**2018**

## A. PENGERTIAN LIDAH

**Lidah** merupakan salah satu dari pancaindera. **Lidah** adalah kumpulan otot rangka pada bagian lantai mulut yang dapat membantu pencernaan makanan dengan mengunyah dan menelan. Lidah dikenal sebagai indra pengecap yang banyak memiliki struktur tunas pengecap. Lidah juga turut membantu dalam tindakan bicara, juga berfungsi dalam membantu membolak balik makanan di dalam mulut.

## B. STRUKTUR LIDAH



### 1. Papila

Permukaan lidah memiliki tekstur karena adanya tonjolan-tonjolan yang disebut papila. Ada tiga jenis papila lidah, yaitu:

- Papila filiformis, merupakan papila yang berada di dorsum linguae (punggung lidah) dan bentuknya serupa benang halus (fili berarti benang)
- Papila sirkumvalata, yaitu papila yang berbentuk bulat (sirkum berarti bulat) dan tersusun membentuk huruf V di bagian belakang lidah
- Papila fungiformis, sesuai dengan namanya, berbentuk seperti jamur (fungi berarti jamur) dan berada di bagian depan lidah.

Terdapat satu jenis papila yang tidak dimiliki oleh manusia, yaitu papila foliata. Papila foliata hanya ditemukan pada hewan pengerat. Pada papila terdapat taste bud (tunas pengecap) yang membantu kita dalam mengidentifikasi rasa yang berbeda-beda pada makanan. Saat kita mengunyah makanan, ada bagian dari makanan tersebut yang melarut dalam saliva (air liur) dan kontak dengan taste bud yang kemudian merangsang impuls syaraf yang disebut microvilli. Microvilli adalah serabut syaraf yang membawa ‘pesan’ dari lidah ke bagian bagian otak. Otaklah kemudian yang mempersepsikan rasa. Papila sirkumvala dan fungi formis adalah papila yang berperan utama dalam mengidentifikasi rasa sedang papila filiform memiliki tugas untuk mencengkram makanan.

## 2. Sulcus Terminalis

Sulcus terminal memiliki bentuk seperti huruf V dan merupakan bagian lidah yang memisahkan anterior dan posterior lidah. Permukaan anterior terdiri atas puncak dan ujung lidah, sedangkan posterior terdiri atas akar lidah yang berkaitan dengan tulang hyoid dan saraf saraf glossopharyngeal.

## 3. Tonsil

Tonsil merupakan kumpulan dari jaringan getah bening (limfoid) yang terletak di dalam rongga mulut. Tonsil memiliki fungsi sebagai penyaring bakteri dan kuman yang masuk ke tubuh baik melalui jalur udara dan [alat alat pernafasan](#) maupun lewat makanan. Berdasarkan letaknya dalam rongga mulut, tonsil terbagi tas tiga jenis, yaitu:

- Tonsil Palatina, merupakan tonsil yang sering disebut sebagai amandel dan terletak di kiri dan kanan rongga mulut.
- Tonsil faringers, disebut juga sebagai adenoid dan terletak di bagian dinding belakang nesofaring.
- Tonsil lingulis, merupakan tonsil yang terletak pada daerah pintu masuk saluran nafas dan saluran pencernaan.

## 4. Frenulum Linguae

Frenulum linguae atau frenulum lidah adalah selaput lendir yang letaknya memanjang dari lantai mulut hingga ke garis tengah sisi bawah lidah. Frenulum lingua sebenarnya membatasi pergerakan lidah, bahkan bagi beberapa orang dengan frenulum lingua lebih pendek mengalami kesulitan berbicara. Fungsi utama dari frenulum lidah adalah untuk menghubungkan lidah dengan lantai mulut dan menjaga agar lidah tetap pada tempatnya di dalam mulut.

## C. OTOT-OTOT LIDAH

Sebagaimana telah dijelaskan diawal bahwa lidah tersusun atas oto-otot rangka dan selaput lendir, otot-otot pembentuk lidah digolongkan kedalam dua bagian, yaitu:

1. **Otot Ekstrinsik** – Otot Ekstrinsik memiliki fungsi utama untuk mengubah posisi lidah sehingga memungkinkan untuk menjulur, melakukan gerak dari sisi ke sisi dan gerakan retraksi.
2. **Otot Genioglossus** – muncul dari mandibula dan membuat lidah dapat menjulur. Otot genioglossus juga dikenal sebagai otot keselamatan (safety muscle) karena merupakan satu-satunya otot lidah yang memiliki gerakan ke depan.
3. **Otot Hyoglossus** – muncul dari tulang hyoid memiliki fungsi menekan dan meretraksi lidah sehingga punggung lidah lebih cekung.
4. **Otot Styloglossus** – timbul dari proses styloid tulang temporal. Membuat kita bisa memanjangkan dan menarik lidah ke belakang lidah. Styloglossus menarik sisi lidah ke atas sehingga membuat cekungan untuk menelan

5. **Otot Palatoglossus** – muncul dari aponeurosis palatina, menekan langit-langit lunak. Fungsi palatoglossus adalah untuk mengangkat lidah posterior dan membantu proses inisiasi menelan. Otot ini juga mencegah mengalirnya air liur dari ruang depan orofaring dengan membentuk lengkungan palatoglossal.
6. **Otot Instrinsik** – Empat pasang otot instrinsik lidah ada dibagian dalam lidah. Otot-otot ini mempengaruhi bentuk lidah dengan memperpanjang dan memperpendek lidah, menggulung dan meluruskan puncak dan tepian lidah serta mendatarkan dan membulatkan lidah. Otot instrinsik juga berperan dalam proses berbicara, menelan dan makan.
7. **Otot lingitudinal superior** – otot ini melintang di permukaan superior lidah, dibawah membran mukus. Meningkatkan kemampuan untuk menarik lidah serta membelokkan ujung lidah.
8. **Otot longitudinal inferior** – melintang dibagian sisi lidah dan bergabung dengan otot styloglossis
9. **Otot vertikal** – terletak di bagian tengah lidah dan bergabung dengan otot longitudinal superior dan otot longitudinal inferior
10. **Otot transversi** – merupakan otot yang melintang di tengah lidah dan melekat pada selaput lendir yang ada disepanjang sisi lidah

## D. FUNGSI LIDAH

Fungsi utama lidah pada manusia seperti yang kita ketahui adalah:

### 1. Mengcap rasa

Yaitu pada sensor atau syaraf pada lidah akan mendeteksi rasa makanan dan minuman yang masuk kedalam mulut

### 2. Mencerna makanan

Lidah sangat memiliki fungsi penting dalam mencerna makanan hal tersebut dikarenakan didalam lidah terdapat enzim yang bisa digunakan untuk membantu dalam pencernaan makanan, enzim lipase merupakan senyawa protein yang memiliki enzim lipase untuk membantu pemecahan makanan yang ditelan oleh mulut’

### 3. Sebagai alat berbicara

Tanpa lidah mungkin manusia tidak dapat berbicara dengan sempurna, hal tersebut dikarenakan fungsi lidah yang sebagai pengatur bagi pita suara untuk bisa menghasilkan suara sesuai dengan yang diharapkan oleh mulut

### 4. Mengatur letak makanan

Dalam system pencernaan lidah digunakan sebagai system pengatur letak makanan. Ketika dikunyah lidah dapat mengatur makanan yang ada dimulut dapat berubah dari kiri kekanan, sehingga makanan yang terdapat didalam mulut dapat terubah posisinya ketika sedang dikunyah

### 5. Membantu Menelan

Tanpa kita sadari, lidah juga memiliki fungsi dalam menelan makanan. Ketika dikunyah didalam mulut, lidah dapat membantu mendorong makanan masuk kedalam tenggorokan.

## **E. KELAINAN DAN PENYAKIT PADA LIDAH**

Kelainan perkembangan lidah antara lain yakni:

- **Ankyloglossia (tonguetie)**

Ankyloglossia disebabkan karena selaput lendir yang letaknya memanjang dari lantai mulut hingga ke garis tengah sisi bawah lidah, disebut dengan frenulumlinguae atau frenulum lidah yang pendek. Dan hal yang biasa terjadi adalah pemendekan frenulum sedang. Kondisi ini sering terjadi sekitar 4-11% pada bayi yang baru lahir, terutama pada bayi laki-laki. Biasanya bayi akan kesulitan menggerakkan lidah ke atas atau dari sisi ke sisi, dan tidak bisa menjulurkan lidah melewati gigi depan (Willy: 2018).

- **Bifidtongue (clefttongue)**

Bifidtongue merupakan kelainan akibat gagalnya penyatuan dua bagian lateral lidah sehingga tidak berfusi dengan utuh pada garis median. Dan seiring berjalannya waktu, lapisan mesenkimal akan bertumbuh kearah anterior dan alur akan semakin terpisah (Umi Fadhilah: 2016).

- **Fissuredtongue / Scrotaltongue / Groovedtongue**

Fissuredtongue merupakan celah pada permukaan dorsum dari 2/3 anterior lidah yang berukuran 2-6 mm. Fissuredtongue biasanya terjadi pada orang yang sehat, dan lebih sering ditemukan pada orang yang berusia lebih tua (Ghani: 2016).

- **Median rhomboidglossitis (MRG)**

MRG merupakan kelainan yang terletak di pertengahan permukaan dorsum lidah pada pertauan 2/3 anterior dengan 1/3 posterior lidah dan berbentuk diamond atau rhomboid (Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia: 2018).

Adapun penyakit pada lidah, antara lain yakni:

- **Kanker Lidah**

Kanker lidah adalah jenis kanker yang tumbuh pada sel-sel lidah. Kanker lidah paling sering tumbuh dan berkembang pada sel-sel skuamosa yang ada di permukaan lidah (Marianti: 2018). Menurut Wood dan Goaz (1997: 588) karsinoma sel skuamosa dapat terjadi pada bibir bawah, dasar mulut, bagian ventral dan lateral lidah, area retromolar, tonsil, dan lateral palatum lunak. Kanker lidah dapat berkembang pada bagian depan yang terletak di dalam mulut, dan bagian pangkal yang terletak di dekat tenggorokan.

Biasanya kanker lidah ditandai dengan gejala seperti lidah yang terasa nyeri berkepanjangan, lidah mudah berdarah, adanya bercak berwarna merah atau putih pada lidah, sakit tenggorokan yang tidak hilang, kesulitan saat menelan maupun mengunyah, kesulitan menggerakkan rahang atau lidah, dan masih banyak lagi (Muhlisin: 2018).

Selain gejala-gejala tersebut, terdapat beberapa faktor pemicu munculnya kanker lidah, diantaranya yaitu merokok terlalu sering yang mengakibatkan lidah kering karena terlalu sering terpapar asap rokok, mengonsumsi minuman alkohol karena alkohol mengandung etanol yang membuat penyerapan zat karsinogenetik lebih mudah diserap, human papillomavirus (HPV) merupakan virus yang dapat menyebabkan tumbuhnya kutil di berbagai bagian tubuh dan dari situlah kanker berawal, tingkat kebersihan mulut yang rendah juga dapat menyebabkan bakteri tumbuh dan menumpuk yang dapat menyebabkan sel kanker tumbuh (Lita: 2016).

- **Sariawan**

Sariawan merupakan salah satu peradangan pada mulut yang biasanya terdapat di bagian bibir, langit-langit bagian atas muut, gusi, dan lidah. Sariawan dapat menyerang siapa saja, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Menurut Al-Maqassary (2013) terdapat beberapa faktor penyebab sariawan, diantaranya karena luka tergigit, terluka saat menggosok gigi, stress, alergi makanan, makan makanan berminyak dan terlalu pedas, mengonsumsi makanan dan minuman yang terlalu panas, siklus haid, kelainan pencernaan, kebersihan mulut yang tidak terjaga, serta kurangnya konsumsi vitamin C.

Sariawan di lidah yang berkepanjangan merupakan salah satu tanda-tanda kanker lidah. Biasanya, sariawan di lidah diakibatkan karena oral thrush yaitu penumbuhan jamur candida albicans yang berlebih, cidera mulut dapat diakibatkan karena lidah tidak sengaja tergigit dan terlalu keras saat menyikat gigi, sensitif terhadap makanan tertentu seperti makanan pedas, panas, dan berminyak, kelainan sistem imun yang kurang baik, sensitive terhadap bahan kimia seperti pasta gigi dan obat kumur yang mengandung bahan sodium lauryl, terdapat bakteri dan virus seperti helicobacter pylori, dan alergi (Sidik: 2018).

- **Lidah Geografik (Geographic Tongue)**

Lidah geografik merupakan lidah yang ditutupi oleh papilia tipis yang berwarna merah mudah keputih-putihan yang menyerupai gambaran pulau-pulau. Lidah geografik tidak menyebabkan masalah kesehatan dan tidak berhubungan dengan adanya kanker, tetapi kadang-kadang dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada lidah dan meningkatkan sensitivitas pada zat tertentu (Detik Health: 2011). Gejala yang sering timbul seperti lesi lidah yang berbentuk pulau, tidak teratur, halus, dan sensitif, ukuran lesi yang beragam dan dapat berpindah posisi, dan terdapat sensasi terbakar dan tidak nyaman yang dialami oleh penderita lidah geografik.

Lidah geografik dapat disebabkan karena adanya penyakit kulit yang dapat menyebabkan lidah geografik atau disebut psoriasis oral, likenplanus yaitu kondisi peradangan yang menyebabkan lesi pada permukaan kulit dan lidah, dan kekurangan vitamin B (Santiko: 2018).

- **Lidah Berselaput (Coated Tongue)**

Lidah berselaput merupakan penampilan klinis pada dorsum lidah yang tampak seperti tertutup oleh suatu lapisan yang berwarna putih atau warna lain sesuai dengan jenis makanan atau minuman yang dikonsumsi. Selaput ini terdiri dari papillafiliformis (Universitas Sumatera Utara: 2018). Lidah berselaput dapat disebabkan karena pembersihan lidah yang kurang baik dan pasta gigi yang mengandung pemutih.

Akibatnya dapat menyebabkan timbulnya jamur akibat sisa makanan atau minuman yang tidak terangkat sepenuhnya, bau mulut yang kurang sedap, dan terdapat plak putih tebal pada lapisan lidah (Anugerah: 2017).

## Daftar Pustaka

1. Hapsari, I.I., Puspitawati, I., & Suryaratri, R.D. (2014) Psikologi Faal Tinjauan Psikologi dan Fisiologi dalam Memahami Perilaku Manusia. Bandung: PT Rosdakarya
2. Willy, T 2018, TongueTie (Ankyloglossia), Alodokter, dilihat pada 13 Mei 2018, <https://www.alodokter.com/tongue-tie-ankyloglossia>.
3. Fadhilah, S.U 2018, Gangguan Tumbuh Kembang DentokraniofasialBifidTongue, Academia, dilihat pada 13 Mei 2018, [http://www.academia.edu/30152390/Makalah\\_Bifid\\_Tongue.docx](http://www.academia.edu/30152390/Makalah_Bifid_Tongue.docx).
4. Ghani, A 2016, FissuredTongue, Academia, dilihat pada 13 Mei 2018, [http://www.academia.edu/28055230/LAPORAN\\_KASUS\\_ORAL\\_MEDICINE\\_FISSURE\\_TONGUE](http://www.academia.edu/28055230/LAPORAN_KASUS_ORAL_MEDICINE_FISSURE_TONGUE).
5. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas, Depok, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125166-R19-OM-185%20Prevalensi%20dan%20distribusi-Literatur.pdf> (dilihat pada 13 Mei 2018).
6. Marianti 2018, Kanker Lidah, Alodokter, dilihat pada 14 Mei 2018, <https://www.alodokter.com/kanker-lidah>.
7. Medawati, A, Karsinoma Sel Skuamosa Sebagai Salah Satu Kanker Rongga Mulut dan Permasalahannya, Medianeliti, dilihat pada 14 Mei 2018, <https://media.neliti.com/media/publications/218535-karsinoma-sel-skuamosa-sebagai-salah-sat.pdf>.
8. Muhlisin, A 2018, Kanker Lidah - Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya, Mediskus, dilihat pada 14 Mei 2018, <https://www.google.co.id/amp/s/mediskus.com/penyakit/kanker-lidah-penyebab-gejala-dan-pengobatannya/amp>.
9. Lita, 2016, 11 Penyebab Kanker Lidah dan Pengobatan Medisnya, Fakta Kanker, dilihat pada 14 Mei 2018, <https://www.google.co.id/amp/s/faktakanker.com/kanker-lidah/penyebab-kanker-lidah/amp>.
10. Al-Muqassary, A 2013, Pengertian Sariawan, Jurnal Hasil Riset, dilihat pada 15 Mei 2018, <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-sariawan.html?m=1>.
11. Sidik, A 2018, Penyebab Sariawan di Lidah dan Cara Mengobatinya, Mediskus, dilihat pada 15 Mei 2018, <https://www.google.co.id/amp/s/mediskus.com/penyakit/penyebab-sariawan-di-lidah-dan-cara-mengobatinya/amp>.
12. Detik Health 2011, Lidah Geografik, Permukaan Lidah Seperti Gambar Pulau-Pulau, dilihat pada 16 Mei 2018, <https://m.detik.com/health/penyakit/1725176/lidah-geografik-permukaan-lidah-seperti-gambar-pulau-pulau>.
13. Santiko, W 2018, Lidah Seperti Pulau pada Anak: Penyebab hingga Pengobatan, Dokter Muslim, dilihat pada 16 Mei 2018, <https://doktermuslim.com/lidah-seperti-pulau-pada-anak/amp/>.

14. Universitas Sumatera Utara, 2018,  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19493/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> (dilihat pada 16 Mei 2018).
15. Anugerah, H 2017, 10 Jenis Penyakit Pada Lidah: Penyebab, Gejala, dan Cara Mengatasi, Halo Sehat, dilihat pada 16 Mei 2018,  
<https://www.google.co.id/amp/s/halosehat.com/tips-kesehatan/kesehatan-otak/jenis-penyakit-pada-lidah/amp>.